

Artikel

by Devi Ningsih

Submission date: 10-Nov-2020 05:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 1441819966

File name: Devi_Arumi_Ningsih_15080694100_Artikel_S1.doc (235K)

Word count: 3277

Character count: 22498

2 KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

14
Devi Arumi Ningsih^a, Eni Wuryani^b

^a Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^b Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

12
Received: bln-thn

Reviewed: bln-thn

Accepted: bln-thn

Published: bln-thn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return (34) Asset* (ROA). Objek penelitian yakni perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian sehingga diperoleh 129 sampel dengan total unit sampel sejumlah 516 data. Teknik yang dipakai yakni analisis regresi linier berganda. Hasil akhir penelitian menyatakan bahwasanya *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional; *Leverage*; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan

INSTITUTIONAL OWNERSHIPS, LEVERAGE, SIZE FIRM AND FINANCIAL PERFORMANCE

4 ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of institutional ownership, leverage, and company size on financial performance as proxied by Return On Assets (ROA). The object of research is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The purposive sampling method was used in the study in order to obtain 129 samples with a total sample unit of 516 data. The technique used is multiple linear regression analysis. The final result of the study states that leverage and firm size have an influence financial performance, while institutional ownership has no effect on financial performance.

Keywords: Institutional Ownerships; *Leverage*; Size Firm; Financial Performance

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Memasuki era globalisasi menunjukkan beberapa perubahan dalam segala aspek salah satunya dalam dunia bisnis. Bisnis di era ini menunjukkan naiknya perkembangan dalam persaingan bisnis yang ketat, pesaing semakin bertambah banyak, maupun perkembangan kemajuan dalam informasi. Seiring dengan hal ini, tuntutan perusahaan untuk lebih berkembang dengan melihat lingkungan perusahaan semakin tinggi. Salah satu tujuan dari perkembangan perusahaan ialah guna meningkatkan nilai dari suatu perusahaan yang berdampak secara langsung dengan kemakmuran bagi pemegang saham. Hal ini membuat perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat mempertahankan perusahaan menghadapi pesaingnya. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari modal yang di tanam investor. Perusahaan dengan kinerja baik maka akan lebih dipercaya investor. (Jensen, 2001) menyatakan bahwasanya memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya memperhatikan nilai ekuitasnya, namun juga seluruh klaim keuangan berupa hutang, waran ataupun saham preferen. Keputusan keuangan yang diambil akan mempunyai dampak langsung dengan nilai perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu kasus adanya penurunan kinerja keuangan dialami oleh perusahaan pertambangan. Pada 2015, tidak terdapat perusahaan pertambangan di Indonesia berkapitalisasi pasar lebih dari 4

miliar dollar AS, batas paling rendah termasuk pada 40 perusahaan pertambangan paling besar dunia menurut kapitalisasi pasar. Perusahaan pertambangan di Indonesia selaras pada perusahaan global yang melakukan perjuangan untuk mengatasi penurunan harga komoditas serta penurunan permintaan oleh Tiongkok serta negara berkembang yang lain. Perihal tersebut mengakibatkan penurunan secara signifikan kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia. Jumlah kapitalisasi pasar keseluruhan perusahaan pertambangan yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia menyusut dari Rp. 255 triliun di 31 desember 2014 menjadi Rp. 161 triliun di 31 desember 2015 (www.kompas.com diakses pada 12 juni 2020).

Tingkat keberhasilan yang dicapai dari perusahaan ditentukan dengan baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki sebuah perusahaan. Menurut Sucipto (2003) dalam Kusumaningtyas & Mildawati (2016) menjelaskan bahwa kinerja keuangan menjadi skala penentu dalam melakukan pengukuran tingkat keberhasilan sebuah perusahaan saat memperoleh laba. Kinerja sebuah perusahaan yang baik akan memaksimalkan laba yang akan berdampak pada tingginya tingkat pengembalian investasi. Menurut Pratiwi, Yaningwati, & Np (2014), penilaian kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dengan analisis rasio profitabilitas yang diukur oleh aset (ROA). ROA bisa memberikan gambaran akan seluruh kegiatan perusahaan dengan total asetnya dan pengukuran tersebut lebih memberikan gambaran akan profitabilitas (Dewinta & Setiawan, 2016). Tingginya nilai rasio ROA menunjukkan semakin baik nilai kinerja sebuah perusahaan.

Aprianingsih & Yushita (2016) menyatakan kepemilikan institusional ialah faktor yang dapat memberikan pengaruh akan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Bathala, Moon, & Rao, (1994) kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya keagenan, sehingga perilaku manajer dapat terkontrol, karena ada pengawasan dari institusional. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik menimbulkan adanya konflik keagenan. Jensen & Meckling, (1976) menjelaskan konflik keagenan yang terjadi dapat diminimalkan dengan proses penyelarasan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Pemegang saham perlu mengeluarkan biaya pengawasan untuk mengawasi manajer, biaya tersebut biasa dikenal dengan *agency cost* (biaya keagenan). Langkah yang bisa dipakai guna meminimalkan *Agency cost* yakni dengan adanya kepemilikan institusional sebagai salah satu pengawasan melalui investor institusional. Langkah ini dapat mendorong peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajerial. Penelitian terdahulu seperti penelitian Candradewi & Sedana (2016), Nurcahyani, Suhadak, & Hidayat (2013), dan Petta & Tarigan (2017) telah menunjukkan pengaruh positif struktur kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan menurut Wardani & Rudolfus (2016) telah menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. *Leverage* berkaitan dengan pendanaan perusahaan yang dapat diukur dengan ratio. Dalam penelitian berikut, *leverage* ratio yang di gunakan ialah *Debt Asset Ratio* (DAR) karena dapat menggambarkan besar kecilnya jumlah aset yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Penelitian terdahulu terkait dengan *leverage* membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (Aini 2017; Ludijanto, Handayani & Hidayat, 2014), sedangkan menurut Wardani & Rudolfus (2016) telah menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan ialah kondisi sebuah perusahaan yang digambarkan oleh besar kecilnya total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan serta rata-rata total aktiva (Indarti & Extaliyus, 2013). Menurut Fajaryani & Suryani, (2018) sebuah perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dianggap mapan, sehingga akan lebih memudahkan guna memasuki pasar modal serta mempunyai kemampuan mendapatkan laba yang lebih baik. Penelitian terdahulu membuktikan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Agrestya, 2012; Aprianingsih & Yushita, 2016 dan Kusumaningtyas & Mildawati, 2016), sedangkan menurut (Tambunan & Prabawani, 2016) telah menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya menjadi alasan dilakukan pengujian kembali. Menurut latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, rumusan penelitian yakni mengetahui pengaruh kepemilikan Institusional, *Leverage*, serta Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Agency theory (Teori Agensi)

Teori agensi menjelaskan adanya pembagian peran antar pemilik dan manajemen yang dapat menyebabkan konflik antar principal dan agen. Farrer dan Ramsay (1998) dalam Petta & Tarigan (2017), menjelaskan bahwa manajer dengan shareholder mempunyai kepentingan yang beda satu sama lain. Perbedaan inilah memunculkan *information asymmetry* yang berdampak pada timbulnya agency cost. Munculnya Asimetri Informasi karena manajer dianggap memiliki informasi internal perusahaan lebih banyak serta cepat dibanding eksternal, misalnya investor juga kreditor (Kusumaningtyas & Mildawati, 2016).

Teori Pecking Order

Struktur modal dapat dijelaskan dengan teori pecking order yakni tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap mempunyai utang yang rendah dikarenakan profitabilitas tinggi mempunyai sumber dana internal yang terbanyak (Pradana, 2019). Ada 3 jenis sumber pendanaan dalam teori ini yakni laba ditahan *internal*, *external financing* (hutang) serta modal tambahan atau ekuitas. Harjito (2011), menyatakan modal perusahaan yang utama bersumber dari untung bersih sesudah pajak yang tidak dibagi (laba ditahan). Perusahaan lebih suka memilih pendanaan *internal financing* (laba ditahan) karena memiliki resiko yang rendah. Pada teori *pecking order* disebut bahwasanya perusahaan yang memakai utang kecil dapat memberikan peningkatan pada profit perusahaan, sehingga memberikan peningkatan pada kinerja keuangan (Haryati & Widyarti, 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Teori Agensi mengatakan bahwasanya ada perbedaan kepentingan pada *principal* dan agen. Perbedaan kepentingan tersebut harus di selaraskan dengan kepemilikan institusional. Pada umumnya proporsi kepemilikan pemegang saham institusional cukup tinggi di perusahaan. Menurut Andika & Wijayanti (2017) makin besar proporsi kepemilikan institusional di suatu perusahaan menyebabkan kontrol eksternal makin besar, sehingga manajemen perusahaan diharuskan untuk menjalankan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Makin tinggi persentase saham yang diperoleh investor institusional mengakibatkan usaha monitoring makin efektif, dikarenakan mampu melakukan pengendalian pada perilaku *opportunistic* yang dilaksanakan oleh manajer (Jensen, 1986).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Candradewi & Sedana (2016) membuktikan bahwasanya kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap ROA. Hipotesis yang bisa dirumuskan yaitu:

H1 : kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Leverage ialah ratio keuangan yang dipakai perusahaan guna melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam membayar hutang jangka panjang (Lastri, Maidar, & Muhajirin 2018). Menurut Ludijanto, dkk (2014) analisis *leverage* berperan memberikan peningkatan kinerja keuangan melalui analisisnya sehingga bisa mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang dilakukan perusahaan terhadap tingkat keuangan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk memperoleh modal dan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Pada teori *pecking order* dinyatakan bahwasanya perusahaan yang memakai hutang dengan jumlah yang kecil maka dapat memberikan peningkatan profit perusahaan, sehingga memberikan peningkatan pada kinerja keuangan (Haryati & Widyarti, 2016). Penelitian yang dilaksanakan oleh (Susanti, 2013) menyatakan bahwasanya *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin rendah tingkat *leverage* perusahaan mengakibatkan makin baiknya perusahaan. Hipotesis yang bisa dirumuskan yakni:

H2 : *leverage* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan ialah besar kecilnya aset milik perusahaan. Berdasarkan Isbanah (2015) besar ataupun kecilnya perusahaan mampu diukur dengan total aset yang diperoleh dan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Makin besar total aktiva mengakibatkan makin besar ukuran perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Kusumaningtyas & Mildawati (2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan yang terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Makin besar ukuran perusahaan mampu melakukan prediksi peningkatan profitabilitas. Hipotesis yang bisa dirumuskan yakni :

H3 : ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif, yakni berdasar dengan realita yang bisa diklasifikasikan dan terukur (Sugiyono, 2016). Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang didapat dengan media perantara. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan selama periode pengamatan perusahaan manufaktur. laporan keuangan dan tahunan perusahaan didapatkan melalui web resmi BEI yakni www.idx.co.id pada 2014-2017.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI di tahun 2014 - 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 129 sampel dengan total unit sampel sebanyak 516 data. Perolehan sampel berdasarkan kriteria dapat di lihat di tabel :

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017	163
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan	(5)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data variabel penelitian	(29)
Total sampel		129
Total unit sampel penelitian dari tahun 2014-2017		516

Sumber: Data olah penulis

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Bebas (X)

Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan institusional ialah kepemilikan saham yang menjadi milik intitusi ataupun lembaga. Makin tinggi kepemilikan institusional mengakibatkan makin kecil utang yang dibuat untuk mendanai perusahaan (Wardani & Rudolfus, 2016). Menurut (Kusumaningtyas, Ariyanti., Mildawati, 2016) penilaian kepemilikan Institusional dapat dirumuskan yakni seperti di bawah ini:

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Leverage (X2)

Leverage merupakan ratio keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kewajiban jangka panjang perusahaan, untuk melihat mampu tidaknya perusahaan tersebut memenuhi kewajiban dalam membayar hutang. Menurut Andika & Wijayanti (2017) *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

10

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan yakni sebuah skala yang bisa diklasifikasikan besarnya atau kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai macam, seperti : total aktiva, nilai pasar saham, *log size*, dll (Isbanah, 2015). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan mengacu pada penelitian Indarti & Extaliyus (2013). untuk melihat informasi total aset didapatkan dari laporan posisi keuangan bagian aset.

Kinerja Keuangan (Variabel Independen)

Berdasar dengan penelitian terdahulu (Petta & Tarigan, 2017) pengukuran yang dipakai guna melakukan pengukuran kinerja keuangan yakni ROA karena dapat melakukan pengukuran kemampuan perusahaan saat menghasilkan laba bersih setelah pajak. Menurut Wardani & Hermuningsih (2011) penilaian kinerja keuangan memiliki rumus di bawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

30

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ialah teknik dokumentasi yang diperoleh dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data didapatkan dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tercantum pada BEI tahun 2014 – 2017.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yaitu analisis regresi berganda melalui bantuan aplikasi SPSS v.23. Tahapan dalam analisis regresi yaitu Uji asumsi klasik, analisis regresi serta uji hipotesis. Langkah-langkah dalam uji asumsi klasik mencakup uji Heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas. Persamaan yang dapat dirumuskan untuk analisis regresi yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + KI + LEV + SIZE + e$$

Keterangan :

KI = Kepemilikan Institusional

LEV = Leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

Y = kinerja perusahaan

α = konstanta

e = Error

Uji hipotesis dilaksanakan melalui pengujian kelayakan model regresi memakai koefisien determinasi (R^2), uji simultan, serta uji parsial. Pengujian secara simultan dilaksanakan guna tahu akan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bersama-sama. Pengujian tersebut dilaksanakan melalui pengamatan nilai probabilitas dari *F-Statistic*. Pengujian secara parsial dilaksanakan guna melakukan pengujian pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pengujian tersebut dilaksanakan melalui pengamatan nilai probabilitas dari *t-Statistic*.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Objek penelitian yang dituju yakni perusahaan yang sudah *Go public* melalui periode penelitian pada 2014-2017. Sampel penelitian yang dipakai melalui metode *puposive sampling* sebanyak 129 sampel berunit sampel sebanyak 516 unit. Data penelitian sebanyak 516 data unit sampel bisa diamati dalam Tabel 1 berikut:

15

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEP_INST	516	,00	89,54	1,1010	5,95158
LEV	516	,04	5,07	,5518	,53380
SIZE	516	21,07	34,07	28,3744	1,64106
ROA	516	,00	,75	,0559	,07923
Valid N (listwise)	516				

Sumber: Data diolah SPSS 23

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan guna melihat multikolinearitas dalam variabel bebas mampu diketahui dari nilai VIF juga *tolerance*. Tabel 2 memperlihatkan seluruh variabel bebas memperoleh nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,1. Hasil uji itu memperlihatkan bahwasanya tak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
KEP_INST	,999	1,001
LEV	,990	1,010
SIZE	,991	1,009

Sumber: Data diolah SPSS 23

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas tampak pada Tabel 3 yang dilakukan dengan uji park. Tabel 3 menampilkan nilai probabilitas *t-Statistic* untuk variabel ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan institusional memperlihatkan nilai >0,05 (tidak signifikan), maknanya variabel itu memiliki sifat homoskedastisitas ataupun tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 Uji Heterokdastisitas (Uji Park)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,774	,077
KEP_INST	-,797	,426
LEV	1,818	,070
SIZE	1,273	,204

Sumber: Data diolah SPSS 23

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian berikut diuji memakai *Run Test*. Tabel 4 menunjukkan hasil dari *Run test* dimana dapat diketahui nilai probabilitasnya sejumlah 0,195. Nilai probabilitas sejumlah 0,195 tersebut diatas 0,05, maknanya menolak H_0 . Hasil itu memberikan indikasi bahwa model regresi terbebas dari gejala autokorelasi.

Tabel 5 Uji Autokorelasi (*Run Test*)

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,195

Sumber: Data diolah SPSS 23

Analisis Regresi

Analisis persamaan regresi dipakai guna tahu akan berapakah besaran perubahan variabel terikat yang dikarenakan terdapat perubahan variabel terikat. Persamaan regresi yang bisa dirumuskan menurut Tabel 6 yakni:

$$Y_{it} = -5,590 - 0,004 KI - 0,029 LEV + 0,09 SIZE + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0,038 atau 3,8% yang ditampilkan pada Tabel 5 Hasil tersebut menunjukkan variabel independen berupa kepemilikan institusional, leverage serta ukuran perusahaan mampu mempengaruhi variabel terikat yakni kinerja keuangan sebanyak 3,8% serta sebanyak 96,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian.

Uji Simultan (F-Statistic Test)

Hasil dari pengujian simultan (37) statistik F) bisa diamati dalam Tabel 5 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebanyak 0,002 yang berarti terdapat di bawah tingkat signifikansi 0,05. Perihal itu menunjukkan apabila variabel kepemilikan institusional, leverage serta ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan.

28

Tabel 6 Uji Kelayakan Model

Uji	R Square	Adjusted R square	F	Sig
Uji Koefisien Determinasi	0,038	0,030		
Uji Simultan			5,211	0,002

Sumber: Data diolah SPSS 23

Uji Parsial (t-Statistic Test)

Uji parsial dari setiap variabel yang tampak dalam Tabel 6 memperlihatkan bahwasanya nilai probabilitas dari variabel leverage serta ukuran perusahaan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada tingkat signifikansi 5%, namun variabel kepemilikan institusional menunjukkan hasil tidak signifikan. Oleh karena itu hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan, sementara kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

1

Tabel 7 Uji Parsial (Uji statistik t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,590	1,208		-4,629	,000
	KEP_INST	-,004	,021	-,009	-,188	,851
	LEV	-,629	,204	-,152	-3,084	,002
	SIZE	,090	,042	,106	2,155	,032

Sumber: Data diolah SPSS 23

Pembahasan

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan

Hipotesis pertama yaitu kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian membuktikan bahwasanya hipotesis di tolak, hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebanyak 0,851. Maka hasil penelitian membuktikan bahwasanya kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Perihal tersebut dikarenakan kepemilikan institusional akan membuat kinerja perusahaan fokus pada pemenuhan target investor, yang mengakibatkan dominan akan memanipulasi laba (Jati, 2009). Besar kecilnya proporsi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut tidak sependapat dengan teori agensi sebab terdapat kepemilikan institusional yang mendorong meningkatnya pengawasan yang lebih optimal pada kinerja perusahaan. Makin besar kepemilikan institusional dari suatu perusahaan maka makin banyak kontrol eksternal yang mengakibatkan manajemen perusahaan diwajibkan untuk menjalankan perusahaan dengan sebaik mungkin. Atika & Wijayanti (2017). Hasil penelitian selaras pada penelitian yang menyatakan bahwasanya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Jati, 2009). Hal tersebut berarti kepemilikan institusional yang berperan sebagai pengawas eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan

Hipotesis kedua yaitu leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian membuktikan bahwa hasil uji hipotesis di terima, artinya hasil uji leverage memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dibuktikan melalui nilai penelitian yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai koefisien dari variabel leverage sebesar -0,029, artinya peningkatan pada leverage

akan menurunkan ROA. Hal tersebut dikarenakan makin besarnya tingkat utang perusahaan mengakibatkan kinerja keuangan makin rendah. Sedangkan perusahaan bertingkat utang rendah mengakibatkan kinerja keuangan makin tinggi. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* bahwasanya perusahaan yang memakai hutang berjumlah sedikit mampu memberikan peningkatan pada laba dan kinerja keuangan (Haryati & Widyarti., 2016). Menurut *pecking order theory* peran *leverage* memberikan bantuan perusahaan melakukan pengelolaan dana internal, dikarenakan perusahaan memerlukan modal hutang supaya mampu menjalankan usahanya secara baik untuk memperoleh peningkatan laba dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Pradana, 2019). Sumber dana yang lebih besar akan meningkatkan keuntungan dan juga tingkat resiko. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Susanti (2013) serta Lestari & Yulianawati (2015).

Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian membuktikan bahwa hasil uji hipotesis di terima, artinya hasil uji ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat diperlihatkan dengan nilai signifikansi dari hasil uji sebanyak 0,032. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan bernilai sebesar 0,09 yang berarti semakin besar perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih sanggup dan lebih stabil menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar mempunyai informasi yang lebih banyak dan mudah diperoleh investor. Perihal berikut sesuai dengan teori agensi yang menjelaskan bahwasanya perusahaan besar mempunyai mengungkapkan informasi yang luas dan dapat melakukan pengurangan biaya keagenan menurut Hidayat (2005) dalam Rita & Roland (2010). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Aprianingsih & Yushita (2016).

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada tiga variabel independen yaitu kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya kepemilikan institusional tidak dapat menjadi kontrol dalam perusahaan dan mengawasi kinerja keuangan perusahaan sehingga tidak mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perihal tersebut maknanya makin rendah tingkat *leverage* perusahaan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan akan makin baik, begitu pula kebalikannya.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perihal tersebut berarti makin besar ukuran perusahaan mengakibatkan makin baik kinerja keuangan perusahaan.

SARAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja, hal ini karena perusahaan sektor manufaktur yang memiliki kepemilikan institusional relatif kecil. Untuk peneliti berikutnya diharapkan guna memperluas sektor perusahaan lainnya selain sektor manufaktur, serta menambahkan variabel kontrol untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan.

Artikel

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

1%

2

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1%

4

docobook.com

Internet Source

1%

5

repository.ubaya.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

1%

7

Submitted to University of Malaya

Student Paper

1%

8

id.scribd.com

Internet Source

1%

9

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

1%

10	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1 %
11	repository.wima.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
13	www.unisbank.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
15	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
16	journal.unika.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
18	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
19	media.neliti.com Internet Source	<1 %
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

Ardela Soehartinah Gunawan, Icih Icih, Trisandi

21	Eka Putri. "DETERMINANTS OF EARNING PERSISTENCE", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2020 Publication	<1 %
22	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
23	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
24	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
25	123dok.com Internet Source	<1 %
26	www.theseus.fi Internet Source	<1 %
27	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
28	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
30	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

32	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
35	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
36	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
37	adoc.pub Internet Source	<1 %
38	www.mikroskil.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
40	id.123dok.com Internet Source	<1 %
41	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
42	fr.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Artikel

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/25

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8